

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Bentuk pilihan kata yang digunakan masyarakat Simalungun di Sungai Bahar pada saat marah berdasarkan ranah pilihan kata pengelompokan; (1)binatang, (2)benda, (3)situasi, (4)bagian Tubuh Manusia, (5)aktivitas, (6)makhluk gaib, (7)profesi, dan (8)seruan.
2. Makna yang terkandung dalam pilihan kata marah tersebut bukanlah makna sebenarnya, melainkan hanya makna kiasan. Bahwa pada saat marah, pilihan kata yang digunakan itu hanya dianalogikan seperti perilaku binatang yang digunakan, benda yang dipilih, situasi, bagian tubuh, aktivitas, makhluk gaib, profesi, maupun seruan.
3. Pilihan kata yang cenderung digunakan pada saat marah pada masyarakat Simalungun yang bermukim di Sungai Bahar didominasi pilihan kata makian berdasarkan pilihan kata binatang dan anggota tubuh.
4. Kelompok usia yang masih cenderung menggunakan pilihan kata marah berdasarkan binatang dan anggota tubuh, hampir semua kelompok usia menggunakannya. Namun pada kelompok usia anak-anak, hanya didominasi kelompok nama binatang dan anggota tubuh. Sedangkan pada kelompok usia dewasa, hampir ditemukan semua kelompok pilihan kata, mulai dari binatang, benda, aktivitas, makhluk gaib, profesi, maupun seruan.
5. Penggunaan pilihan kata marah bagian tubuh dapat digunakan untuk memarahi tentang hal apa saja yang menjadikan marah, dan kepada siapa saja

yang dimarahi. Dengan kata lain, kata bagian tubuh berlaku untuk hal marah apa saja dan kepada siapa saja.

## 5.2 Saran

1. Pemakaian bahasa Simalungun, hendaknya tidak saja pada saat marah, melainkan dalam komunikasi sehari-hari hendaknya dibiasakan menggunakan bahasa Simalungun.
2. Masyarakat Simalungun yang bermukim di Sungai Bahar sebaiknya lebih mengintensifkan pemakaian bahasa Simalungun dalam komunikasi sehari-hari, agar generasi muda Simalungun di Sungai Bahar memiliki wawasan dan pengalaman kebahasaan Bahasa Simalungun. Hal ini penting untuk membiasakan mereka dalam pemakaian bahasa Simalungun.
3. Diharapkan juga generasi muda hendaknya diberi motivasi untuk mau menggunakan bahasa Simalungun, agar mereka terbiasa dan pada gilirannya sebagai upaya pelestarian bahasa Simalungun.

